

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengujian ini memasukkan variabel kontrol yaitu *Leverage*, *Growth Opportunity* dan *Size* sehingga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil uji statistik F yang dilakukan, diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 0,34,890 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka citra perusahaan akan semakin meningkat yang nantinya akan mengakibatkan semakin meningkat pula peroleh laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan juga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi. Hal ini juga akan mengakibatkan semakin meningkatnya kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Artinya semakin luas dan tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE akan semakin meningkat pula.

Penelitian ini sesuai dengan *signal theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan bertujuan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan memberikan laporan

sebagai informasi kepada para stakeholders, laporan yang wajib diungkapkan oleh perusahaan setidaknya meliputi satu set laporan keuangan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Artinya semakin tinggi tanggungjawab sosial (CSR) yang dilakukan perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder*, dimana perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Dapat disimpulkan bahwa makin baik pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitas yang dilakukan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan, sehingga tidak semua item yang terdapat dalam kategori pengungkapan CSR diungkapkan secara jelas.
2. Aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan seperti di bidang olahraga dan di bidang seni budaya atau kebudayaan, tetapi item tersebut tidak terdapat dalam kategori pengungkapan CSR.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Sampel dalam penelitian ini tidak dapat mewakili keadaan seluruh perusahaan yang ada di Indonesia karena kegiatan operasi perusahaan dan jenis industri cenderung mempengaruhi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan seperti perusahaan properti dan perusahaan pertambangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel kontrol sehingga akan menambah temuan baru yang lebih baik lagi yang diduga dapat mempengaruhi *Return on Equity*, salah satunya seperti kebijakan dalam pembagian deviden.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah item *Checklist* Data CSR karena semakin beragamnya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan seperti pada bidang olahraga.
4. Periode pengamatan yang relatif pendek (satu tahun) sehingga diperoleh sampel dalam jumlah yang relatif sedikit. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan paling tidak dua tahun.